

**SIKAP ELITE PARTAI KOMUNIS INDONESIA TERHADAP
PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA PADA TAHUN 1945 – 1965**



Siti Nuraini

1403621036

**Skripsi ini ditulis guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

ABSTRAK

Siti Nuraini. Sikap Elite Partai Komunis Indonesia terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara pada Tahun 1945 -1965. **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Polemik sikap Partai Komunis Indonesia (PKI) terhadap Pancasila sebagai dasar negara masih begitu diperdebatkan baik dikalangan akademisi maupun masyarakat luas. Berbagai peristiwa yang melibatkan PKI seperti Peristiwa Madiun 1948 hingga Peristiwa G30S membuat PKI dinarasikan bertentangan dengan Pancasila. Sementara, beberapa pendapat mengatakan bahwa PKI pernah berdiri dalam barisan pendukung Pancasila dalam Sidang Dewan Konstituante. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk menelusuri lebih jauh mengenai sikap PKI utamanya elite-elite partai saat itu yaitu Musso, Alimin, D.N. Aidit, Njoto, dan M.H. Lukman terhadap Pancasila.

Penelitian ini disajikan dengan metode penelitian sejarah secara deksriptif analitis melalui buku Gottshalk Mengerti Sejarah terjemahan Nugroho Notosusanto yang terdiri dari pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), interpretasi (penafsiran), dan penulisan (historiografi). Dengan temporal 1945 setelah Indonesia merdeka dan Pancasila dilahirkan hingga 1965 ketika PKI ditumpas hingga ke akar-akarnya. Bahasan dalam penelitian adalah bagaimana sikap elite-elite PKI terhadap Pancasila yang dibaca dari tindakannya, pemikirannya, serta program-program dalam PKI. Penulis juga menelusuri bagaimana respon golongan lain terhadap sikap elite PKI terhadap Pancasila dari kalangan Nasionalis maupun Islamis, berdasarkan partai-partai yang hidup pada saat itu. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian yang lebih sistematis dan kritis terhadap polemik yang terjadi serta menjadi bahan sumber bagi penelitian penulis-penulis selanjutnya.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah sikap elite PKI masing-masing memiliki kecenderungannya tersendiri terhadap Pancasila. Namun, sama-sama mengikuti garis ideologi partai sehingga menjadikan ideologi partai sebagai pisau analisis dalam memahami dan menerima Pancasila sebagai Dasar Negara.

Kata kunci: PKI, Pancasila, Komunisme

ABSTRACT

Siti Nuraini. The Attitude of the Indonesian Communist Party Elite towards Pancasila as the State Philosophy from 1945 to 1965. **Thesis.** Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2025.

The polemic surrounding the Indonesian Communist Party's (PKI) stance towards Pancasila as the state philosophy remains highly debated among both academics and the wider public. Various events involving the PKI, such as the Madiun Incident in 1948 and the G30S (G30S) incident, have led to the PKI being portrayed as opposed to Pancasila. Meanwhile, some argue that the PKI once stood among the supporters of Pancasila during the Constituent Assembly. Therefore, this study aims to further explore the PKI's stance, particularly those of the party elite at the time—Musso, Alimin, D.N. Aidit, Njoto, and M.H. Lukman—on Pancasila.

This research is presented using a descriptive analytical historical research method through the book Gottshalk Mengerti Sejarah (Understanding History) translated by Nugroho Notosusanto, which consists of source collection (heuristics), source criticism (verification), interpretation (interpretation), and writing (historiography). The temporal range is 1945 after Indonesian independence and the birth of Pancasila, up to 1965 when the Indonesian Communist Party (PKI) was crushed to its roots. The topic of this research is the attitude of the PKI elite towards Pancasila, as read through their actions, thoughts, and programs within the PKI. The author also explores the responses of other groups to the PKI elite's attitude towards Pancasila, from nationalists to Islamists, based on the parties that existed at that time. Therefore, this research is expected to be a more systematic and critical study of the polemic that occurred and serve as source material for future research.

The conclusion of this research is that the attitudes of the PKI elite each had their own tendencies towards Pancasila. However, both adhered to the party's ideological line, making the party's ideology a tool for analysis in understanding and accepting Pancasila as the state ideology.

Keywords: PKI, Pancasila, Communism

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua Sidang Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum NIP. 197109222001122001		6/8/2025
2.	Sekretaris Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M. NIP. 196110051987031005		4/8/2025
4.	Pembimbing I Humaidi, M.Hum. NIP. 198112192008121001		6/8/2025
5.	Pembimbing II Sri Martini, S.S., M.Hum. NIP. 197203241999032001		5/8/2025
6.	Penguji Ahli I M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. NIP. 197601302005011001		5/8/2025

Tanggal Lulus: 28 Juli 2025

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Siti Nuraini
NIM : 1403621036
Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Sikap Elite Partai Komunis Indonesia terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara pada Tahun 1945-1965" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 31 Juli 2025



Siti Nuraini

NIM. 1403621036

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Nuraini
NIM : 1403621036
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/ Pendidikan Sejarah
Alamat email : aininursiti329@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non -Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain -lain (.....)

yang berjudul : **Sikap Elite Partai Komunis Indonesia terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara pada Tahun 1945-1965**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2025

Siti Nuraini

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kita menginginkan perdamaian, dan bertindak berdasarkan prinsip keadilan masing-masing.

(Pain Nagato)

Sejarah hanya mengenal dua jenis manusia: yang menindas dan yang ditindas.

(Pramoedya Ananta Toer)

Bungkam pada penindasan adalah penghinaan terbesar kaum intelektual.

(Edward Said)

Skripsi ini penulis persembahkan terutama untuk kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan mendukung dalam proses kehidupan penulis. Yang tak lelah dan hentinya mengingatkan penulis agar tetap pada jalan kebenaran, mengasihi manusia, dan bersembah diri dalam segala apapun kepada Tuhan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga teruntuk para pendidik di Program Studi Pendidikan Sejarah UNJ yang telah memberikan banyak kekayaan pengetahuan kepada penulis. Utamanya kepada Ibu Nur'aeni Martha selaku Pembimbing Akademik yang seringkali memberikan masukan terhadap mahasiswa bimbingannya. Kemudian kepada Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Bapak Humaidi, dan Ibu Sri Martini yang tidak pernah lelah membimbing dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi serta memberi saran kepada penulis. Tidak lupa juga kepada Almarhum Bapak Abdul Syukur, Almarhum Ibu Ratu Husmiati, Almarhum Ibu Umasih, Bapak M. Hasmi Yanuardi, Ayah Nurzengky, Bapak M. Fakhruddin, Ibu Kurniawati, Bapak Djunaidi, Bapak Firdaus, dan Bapak Sugeng Prakoso. Semoga selalu dilimpahkan rahmat Tuhan yang Maha Esa dan ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah kelak. Aamiin.

PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sikap Elite Partai Komunis Indonesia terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara pada Tahun 1945 – 1965”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa doa, dukungan, bantuan, dan berbagai saran yang diberikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D. Dr. Nur’aeni Marta, M.Hum, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Humaidi, M.Hum dan Sri Martini, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi kepada penulis. Menambahkan perspektif yang begitu kaya sehingga penelitian penulis tidak sempit perspektif.

Kepada Penguji Sidang Skripsi yaitu Dr. Nur’aeni Marta, S.S., M.Hum., Sekretaris Penguji Dr. Nurzengky Ibrahim M.M., dan Penguji Ahli Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., memberikan berbagai saran sehingga penulisan skripsi ini menjadi rampung dengan lebih baik daripada sebelumnya. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama penulis berdinamika pada studi Pendidikan Sejarah.

Keluarga penulis terutama Bapak Supardi dan Ibu Siti Rogayah yang telah memberikan dukungan materil maupun imateril kepada penulis. Segala doa, bimbingan, dan motivasi selalu disertakan agar penulis dapat mengarungi masa depan yang lebih baik.

Saudara dan saudari penulis yaitu Maulana Yusuf, Siti Halimatus Sadiah, Siti Khurriyati Islamiah, dan Siti Nurdiana Indah yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis. Kawan-kawan Didaktika dan Spora yang sejak penulis berdinamika di lingkungan kampus selalu memberikan asupan pengetahuan dalam memahami realitas, mendidik, dan menanamkan sikap terhadap ketidakbenaran yang objektif.

Teman-teman Uri Newjeans adalah Dini, Tiara, Anggraeni, Ananda, dan Syifa Aulia yang selalu memberikan dukungan dan membersamai penulis dalam segala proses perkuliahan. Puan-Puan Progresif yaitu Laila, Iva, dan April selalu membawa penulis tetap dalam jalur kebenaran, tidak sempit dalam membaca realitas, dan mengasihi massa diseberang barisan sehingga sangat berpengaruh dalam penelitian penulis.

Kepada Fachri Aditya Oktavian yang selalu menjadi rumah kedua sekaligus kawan seperjuangan bagi penulis. Selalu membimbing, mendidik, mendukung, juga mendengarkan berbagai kebingungan dan kejenuhan penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sampai tahap historiografi. Kepada seluruh pihak yang mendukung dan mendoakan serta membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan selalu membalas semua kebaikan kalian.

Jakarta, 17 Juli 2025

Siti Nuraini

DAFTAR SINGKATAN



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AD	: Angkatan Darat
BKPRI	: Badan Kongres Pemuda Republik Indonesia
BPUPK	: Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan
BTI	: Barisan Tani Indonesia
CC PKI	: Komite Central Partai Komunis Indonesia
CPN	: <i>Communistische Partij van Nederland</i>
CSI	: Central Sarikat Islam
DPR GR	: Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Dwikora	: Dwi Komando Rakyat
FDR	: Front Demokrasi Rakyat
G30S	: Gerakan 30 September
Gerwani	: Gerakan Wanita Indonesia
GPII	: Gerakan Pemuda Islam Indonesia
GRR	: Gerakan Revolusi Rakyat
IPKI	: Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia
ISDV	: <i>Indische Sociaal Democratische Vereeniging</i>
KMB	: Konferensi Meja Bundar
Lekra	: Lembaga Kebudayaan Rakyat
Manipol	: Manifesto Politik
Masyumi	: Majelis Syuro Muslimin Indonesia
MBAD	: Markas Besar Angkatan Darat
MBT	: Markas Besar Tentara
MSA	: <i>Mutual Security Act</i>
Murba	: Musyawarah Rakyat Banyak
Nasakom	: Nasionalisme, Agama, Komunisme



NICA	: <i>Netherlands Indische Civil Administratie</i>
NU	: Nadhlatul Ulama
Parkindo	: Partai Kristen Indonesia
Partindo	: Partai Indonesia
Permesta	: Perjuangan Rakyat Semesta
Pertij	: Partai Tarbiyah Islamiah
Pesindo	: Pemuda Sosialis Indonesia
PETA	: Pembela Tanah Air
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PPKI	: Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
PR	: Pemuda Rakyat
PRRI	: Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia
PSI	: Partai Sosialis Indonesia
PSII	: Partai Syarikat Islam Indonesia
SI	: Sarikat Islam
Sibar	: Serikat Indonesia Baru
SOBSI	: Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia
TLRI	: Tentara Laut Republik Indonesia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
Usdek	: UUD 1945, Sosialisme Indonesia, Demokrasi Terpimpin, Ekonomi Terpimpin, dan Kepribadian Indonesia
UUD RI	: Undang-Undang Dasar Republik Indonesia
UUDS	: Undang-Undang Dasar Sementara
VSTP	: <i>Vereeniging van Spoor-en Tramwegpersoneel</i>

DAFTAR ISTILAH

<i>Finanz Capital</i>	: Istilah yang Soekarno gunakan dalam menggambarkan penanaman modal oleh Belanda di masa penjajahan.
Kapitalisme	: Sistem dan paham ekonomi (perekonomian) yang modalnya (penanaman modalnya, kegiatan industrinya) bersumber pada modal pribadi atau modal perusahaan swasta dengan ciri persaingan dalam pasaran bebas.
Sosialisme	: Ajaran atau paham kenegaraan dan ekonomi yang berusaha supaya harta benda, industri, dan perusahaan menjadi milik negara.
Marhaenisme	: Ideologi politik yang tumbuh dan berkembang di Indonesia berdasarkan keadaan dan keinginan masyarakat Indonesia dengan asas sosionasional, sosiodemokrasi, gotong royong, kebangsaan, kemerdekaan beragama, dan kerakyatan.
Komunisme	: Paham atau ideologi (dalam bidang politik) yang menganut ajaran Karl Marx dan Fredrich Engels, yang hendak menghapuskan hak milik perseorangan dan menggantikannya dengan hak milik bersama yang dikontrol oleh negara.
Manifestasi	: Perwujudan sebagai suatu pernyataan perasaan atau pendapat.
Revolusi	: Perubahan perlawanan dan sebagainya untuk mengubah sistem ketatanegaraan (pemerintahan atau keadilan sosial).
Revolusioner	: Menghendaki perubahan secara menyeluruh dan mendasar.
Progresif	: Berhaluan ke arah kemajuan.
Kontra Revolusi	: Menentang Revolusi.
Leitstar	: Bintang Pimpinan Soekarno dalam menggambarkan dasar negara.
Jihad	: Perang suci melawan orang kafir untuk mempertahankan agama Islam.
Materialisme	: Pandangan hidup yang men-cari dasar segala sesuatu yang termasuk kehidupan manusia di dalam alam kebendaan semata-mata dengan mengesampingkan segala sesuatu yang mengatasi alam indra.

Dialektika	: Ajaran Hegel yang menyatakan bahwa segala sesuatu yang terdapat di alam semesta itu terjadi dari hasil pertentangan antara dua hal dan yang menimbulkan hal lain lagi.
Historis	: Berkenaan dengan sejarah.
Nasionalisme	: kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu.
Islamisme	: Paham yang berpedoman pada ajaran Agama Islam.
Marxisme	: Paham yang mengikuti Teori Filsafat Karl Marx.
Leninisme	: Paham yang mengikuti Teori Vladimir Illich Lenin.
Reaksioner	: Menentang kemajuan atau pembaruan.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	8
1. Pembatasan Masalah.....	8
2. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kerangka Analisis.....	10
E. Metode dan Sumber Penelitian.....	11
BAB II LAHIRNYA PANCASILA DAN PERJALANAN IDEOLOGI PARTAI KOMUNIS INDONESIA 1945 - 1965	15
A. Lahirnya Dasar Negara Pancasila.....	16
B. Dasar Ideologi Partai Komunis Indonesia.....	24
C. Marhaenisme Soekarno.....	30
BAB III DINAMIKA PARTAI KOMUNIS INDONESIA DAN PANCASILA	34
A. Pecahnya Peristiwa Madiun.....	42
B. Kebangkitan PKI Pasca Peristiwa Madiun.....	45
BAB IV SIKAP ELITE PARTAI KOMUNIS INDONESIA TERHADAP PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA 1945-1965	63
A. Musso dan Pancasila.....	67
B. Pancasila sebagai Konsep Persatuan menurut Alimin bin Prawirodirdjo..	75
C. Pancasila menurut Dipa Nusantara Aidit Bersama M.H. Lukman.....	79

D. Pragmatisme Penerimaan Pancasila oleh Njoto.....	87
E. Kontroversi Pandangan PKI atas Sila Ketuhanan yang Maha Esa.....	92
F. Pandangan PKI atas Sila-Sila Lainnya dan Respon Tokoh-Tokoh Nasionalis dan Islam terhadap Sikap PKI.....	97
BAB V KESIMPULAN.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	116
RIWAYAT HIDUP.....	127



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto Alimin bin Prawirodirdjo
- Lampiran 2 : Foto Pimpinan-pimpinan PKI lain seperti Musso, D.N. Aidit, M.H. Lukman, dan Njoto
- Lampiran 3 : Surat Kabar Warta Bandung, 10 Oktober 1957
- Lampiran 4 : Surat Kabar Warta Bandung, 12 Juni 1957
- Lampiran 5 : Surat Kabar Warta Bandung, 8 Juni 1957
- Lampiran 6 : Surat Kabar Warta Bandung, 5 Juni 1957
- Lampiran 7 : Surat Kabar Suluh Indonesia, 2 Juni 1964
- Lampiran 8 : Dokumen-Dokumen Partai Komunis Indonesia yang diterbitkan Yayasan Pembaharuan
- Lampiran 9 : Dokumen-Dokumen Majelis Permusyawaratan Rakyat tentang Risalah Persidangan Konstituante 1956 - 1959

